

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode analisis statistik yang dikumpulkan melalui proses pengukuran serta menekankan hasil dan analisis data-data yang berupa angka, Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu terbatas pada penggambaran data secara faktual. Data diolah dan disajikan secara ringkas dan sistematis sehingga mudah untuk dibaca dan difahami serta disimpulkan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian Riset ini memakai desain riset uji regresi sederhana, riset regresi sederhana bertujuan untuk mengenali besarnya pengaruh secara kuantitatif dari pergantian nilai X terhadap Y, dengan demikian tata cara riset regresi sederhana digunakan untuk mengenali besarnya pengaruh *gratitude* (kebersyukuran) terhadap *flow* akademik siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017) 44-47.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini dengan *cross sectional*. *Cross-sectional* merupakan penyelidikan dengan tujuan mengumpulkan data pada satu sampel target pada suatu waktu. Tujuan rancangan penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan dan dapat menjelaskan gambaran umum dari data yang sudah dikumpulkan di populasi penelitian.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Kota Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah,

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian disebut dengan Variabel. Variabel merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan dari peneliti yang akan diteliti. Variabel secara umum terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) yaitu *gratitude* (kebersyukuran) (X) yang akan mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat (dependen) yaitu *flow* akademik (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 44.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang akan menjadi target penelitian.³ Populasi pada penelitian ini ialah semua siswa aktif MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 704 orang. Dipilihnya siswa tersebut karena telah dilakukan studi pendahuluan sebelumnya, dan terdapat siswa yang *flow* akademiknya rendah, sehingga harapannya dengan penelitian ini dapat membantu untuk siswa tersebut.⁴

2. Sampel

Sampel ialah diambil dari sebagian populasi, dan ia yang mengikuti prosedur selanjutnya. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, ada beberapa alasan kenapa penelitian menggunakan sampel yaitu teknik sampling dalam pengambilan subjek dalam penelitian ini ialah *non-probability* sampling (seseorang yang diambil dari populasi memiliki peluang nol untuk dipilih menjadi sampel. Ada beberapa macam teknik *non probability sampling*, salah satunya ialah dipakai pada penelitian ini metode *purposive sampling*, yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel.⁵

Kriteria subjek pada penelitian ini ialah:

1. Siswa aktif MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang beragama Islam.
2. Berusia 15-18 tahun.

Setelah dilakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria subjek maka sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa/i MAN 2 HST.

³ Purwanto, E.A. & Sulistyastuti, D.R. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial* (Edisi Kedua. Penerbit Gava Media, Yogyakarta 2017) 33.

⁴ Amirullah., *Populasi Dan Sampel. Metode Penelitian Manajemen* (Malang: Bayumedia Publishing., 2015) 35.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan r&d.* Alfabeta,(2017) 45.

F. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya akan dibahas mengenai metode pengumpulan data :

1. Skala

Skala adalah alat ukur dalam psikologi yang terdiri dari sejumlah pernyataan dan disusun untuk mengungkap atribut tertentu berdasarkan respons individu. Dalam penelitian ini, digunakan dua skala utama, yaitu skala Kebersyukuran (*gratitude* (kebersyukuran) *Questionnaire/GQ-6*) dan skala *flow* akademik (*Learning Flow Scale/LIS*), yang masing-masing digunakan untuk mengukur tingkat kebersyukuran dan pengalaman *flow* akademik siswa. Penyebaran kuesioner diberikan kepada siswa sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 4 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 4 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*.⁶

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara

⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009) 9-10.

sistematis. Adapun wawancara dilakukan dengan guru bimbingan konseling di MAN 2 HST sebelum penelitian untuk mengetahui permasalahan awal.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip dan data siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yang mendukung proses identifikasi tingkat kebersyukuran dan *flow* akademik siswa. Dokumen yang dikumpulkan sesuai dengan Pedoman Dokumentasi dan berfungsi sebagai data pelengkap untuk mendukung hasil dari instrumen kuesioner.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *gratitude* (kebersyukuran) *Questionnaire-6* (GQ-6) adaptasi skala oleh Grimaldy dan Hartono tahun 2020 untuk mengukur kebersyukuran pada siswa.⁷ *Flow* akademik adaptasi skala *the flow inventory for student* (LIS) yang dikembangkan oleh Yuwanto dari teori Csikszentmihaly & Shernof. Berikut skala *gratitude* (kebersyukuran) dan *flow* akademik.⁸

a. *Gratitude* (Kebersyukuran)

Skala *gratitude* (kebersyukuran) peneliti melakukan adaptasi dari penelitian oleh Adhyatman Prabowo yang berjudul “*gratitude* (kebersyukuran) Dan Psychological Wellbeing Pada Remaja”, dalam penelitian tersebut terdapat 4 aspek utama yang dijadikan indikator sebagai berikut:

⁷ Dhanifa Veda Grimaldy dan Handrix Chris Haryanto, “Adaptation of gratitude questionnaire-6 (gq-6) in indonesian context,” *Jurnal Psikologi* 47, no. 1 (2020): 18–29.

⁸ Listyo Yuwanto, “The flow inventory for student: Validation of the LIS,” *Anima Indonesian Psychological Journal* 26, no. 4 (2011): 280–285.

TABEL 3.1 BLUEPRINT GRATITUDE (KEBERSYUKURAN)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Intensity</i>	Lebih intens bersyukur saat suatu peristiwa terjadi	5,9	1	3
2	<i>Frequency</i>	Seberapa sering individu merasa bersyukur	6,10,13	2,16	5
3	<i>Span</i>	Jumlah peristiwa yang mengarahkan individu untuk mengalami rasa syukur	3,7	11,14	4
4	<i>Density</i>	Jumlah objek syukur	4,8,15,17	12	5
	Jumlah		11	6	17

Berdasarkan tabel di atas peneliti melakukan adaptasi dengan skala dan menyesuaikan dengan penelitian ini, kemudian melanjutkan try out uji coba skala adaptasi kepada 30 siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, berikut hasil uji try out:

TABEL 3.2 BLUEPRINT TRY OUT GRATITUDE (KEBERSYUKURAN)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Intensity</i>	Lebih intens bersyukur saat suatu peristiwa terjadi	5*,9	1	2
2	<i>Frequency</i>	Seberapa sering individu merasa bersyukur	6*,10*,13	2,16	3
3	<i>Span</i>	Jumlah peristiwa yang mengarahkan individu untuk mengalami rasa syukur	3,7	11,14	4
4	<i>Density</i>	Jumlah objek syukur	4,8,15,17	12*	4
	Jumlah		8	6	13

Keterangan: *item yang gugur dalam uji validitas

Penilaian skala *gratitude* (kebersyukuran) menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan antara lain Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS) dan range skor pada pilihan tersebut adalah SS=4, S=3,

TS=2, STS=1. Setelah melakukan uji validitas maka terdapat 4 item yang gugur terdiri dari 0 item *unfavorable* dan 4 item *favorable*.

b. Flow Akademik

Alat ukur yang digunakan peneliti menggunakan skala adaptasi *the flow inventory for student* (LIS). Berikut adalah *blueprint the flow inventory for student* (LIS) :

TABEL 3.3 BLUEPRINT THE FLOW AKADEMIK

Indikator	item		Jumlah
	Fav	Unfav	
<i>Absorption</i>	1,7	4,10,15	5
<i>Enjoyment</i>	2,8,13,17	5,11,16,18	8
<i>Intrinsic motivation</i>	3,9,14	6,12	5
Jumlah			18

Sumber: Skala *Flow Akademik*

Alat ukur LIS yang digunakan telah diadaptasi oleh Nindri Muliani Dengan Judul “*Flow Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Masa New Normal Pada Siswa SMPN 1 Gunungsari*” ke dalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik subjek dengan koefisien reliabilitas formulasi 0,841. Berdasarkan tabel di atas peneliti melakukan adaptasi dengan skala dan menyesuaikan dengan penelitian ini, kemudian melanjutkan try out uji coba skala adaptasi kepada 30 siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, berikut hasil uji try out:

TABEL 3.4 BLUEPRINT TRY OUT THE FLOW AKADEMIK

Aspek	Indikator	item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Flow Akademik</i>	<i>Absorption</i> (Penyerapan)	1*,7	4,10*,15*	2
	<i>Enjoyment</i> (Kenikmatan)	2,8,13,17*	5,11*,16*,18*	4
	<i>Intrinsic motivation</i>	3*,9,14*	6*,12	2

Aspek	Indikator	item		Jumlah
		Fav	Unfav	
	(Motivasi Intrinsik)			
	Jumlah			8

Keterangan: *item yang gugur dalam uji validitas

Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan antara lain Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS) dan range skor pada pilihan tersebut adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Setelah melakukan uji validitas maka terdapat 10 item yang gugur terdiri dari 6 item *unfavorable* dan 4 item *favorable*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

Syarat untuk melaksanakan uji hipotesis, harus melakukan pengujian yang disebut uji asumsi klasik yang diantaranya berupa uji normalitas dan uji linearitas dengan bantuan program SPSS 27 sebagai berikut:⁹

- a. Uji Normalitas Tujuan dilakukannya pengujian uji normalitas maksud dapat mengenali apakah ada sampel yang digunakan dari populasi penelitian terdistribusi normal ataupun tidak. Data yang dapat disebut berdistribusi normal apabila berada lebih besar dari nilai signifikansi ($P > 0,05$). Pada Uji normalitas menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test pada program SPSS.

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021) 80.

- b. Uji Linearitas Tujuan dilakukannya uji linearitas bermaksud untuk mengetahui apakah apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak variabel x dan y secara signifikan. Kedua variabel penelitian dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikansi berada pada nilai kurang dari angka yang ditetapkan yaitu 0,05.¹⁰

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan merupakan uji analisis regresi linear sederhana dengan yang mempunyai maksud dapat mengetahui keeratan pengaruh antara variabel kelekatan tempat kerja dan *flow* akademik dengan memakai bantuan program SPSS. Penelitian ini menganalisis data melalui uji analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2017) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

Rumus yang merupakan perhitungan uji korelasi analisis regresi linear sederhana Sugiyono (2017) memiliki keterangan sebagai berikut: a= Nilai Konstan; b = Koefisien regresi; $\sum x$ = Total variabel bebas; $\sum y$ = Total Variabel Terikat; n = Jumlah data.

¹⁰ Azwar, *Reliabilitas dan validitas*,(edisi 4. Pustaka Belajar,2015) 20-25.

H. Teknik Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:¹¹

1. *Collecting*, ialah riset dicoba dengan metode mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, bagus informasi pokok ataupun informasi inferior.
2. *Editing*, saat sebelum informasi kuesioner diolah, informasi itu butuh diedit lebih dulu. dengan tutur lain, informasi angket yang sudah digabungkan butuh dibaca sekali lagi serta diperbaiki, bila sedang ada keadaan yang salah ataupun sedang meragukan.
3. *Coding*, membagikan angka-angka serta kode-kode khusus yang lebih disetujui kepada jawaban-jawaban persoalan dalam angket, sehingga mempermudah dikala memasukkan informasi dalam komputer.
4. Pengelompokan informasi, adalah memberi informasi yang telah terkumpul cocok dengan isyarat yang sudah terbuat.
5. *Tabulating*, ialah menuangkan informasi ke dalam wujud bagan, menata angka serta menghitungnya dalam 2 tipe bahan yang umumnya dipakai dalam riset sosial, ialah bagan informasi serta bagan kegiatan.

I. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang disusun dan berguna untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian harus sudah teruji validitas

¹¹ Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raya Grafindo Persada, 2011) 29.

dan reliabilitasnya, apabila instrumen dinyatakan valid maka alat ukur yang digunakan berarti valid, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa dikatakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.¹²

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk berdasarkan analisis faktordengan mengkorelasikan antara skor item dan skor total instrumen penelitian menggunakan aplikasi *computer* SPSS versi 27.0 *for window*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Normally mengindikasikan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* minimal 0,7.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti

¹²Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2010) 10-13.

menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi ituenuhi anggapan normalitas.
- 2) Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuhi anggapan normalitas.¹⁴

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam regresi linear klasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi *linearitas* maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna.¹⁵ Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya *linearitas*:

Uji linearitas berguna dalam mengetahui linearitas data, yaitu apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Dikatakan terjadi hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) $p < 0,05$

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta, (2017) 45.

¹⁴ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001) 21-22.

¹⁵ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Gunadarma, 2016) 201-205.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan data menjadi *homoskedastisitas* yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*, jika hasil data menyebar, yaitu di atas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas *heteroskedastisitas*.¹⁶

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis, kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu kebersyukuran (*gratitude* (kebersyukuran)) dan *flow* akademik. Analisis deskriptif data meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden, penyajian histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi *gratitude* (kebersyukuran) dan *flow* akademik siswa..¹⁷

Untuk mengetahui tingkatan Pencapaian Responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian Responden

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta, (2017) 45.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, 2009) 36.

TABEL 3.5 KLASIFIKASI TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

(Sumber: Sugiyono 2015)

2. Uji Hipotesis (Uji Regresi linear sederhana)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen (*gratitude* (kebersyukuran)) dengan satu variabel dependen (*flow* akademik). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebersyukuran terhadap *flow* akademik siswa, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 for Windows. Adapun standar signifikansi yang digunakan adalah $< 0,05$.¹⁸

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan ke sekolah MAN 2 HST.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk selanjutnya dimasukkan ke proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan dibuat.

¹⁸ Sunyoto Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011) 24-25.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kembali konsultasi proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk setelah itu diperbaiki.
- b. Membuat indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat riset untuk setelah itu diserahkan ketempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan kuesioner kepada subjek yang bersangkutan
- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- c. Memperbaiki item-item yang tidak valid dan gugur.
- d. Membagikan kuesioner kepada subjek penelitian, melakukan wawancara tambahan kepada informan, serta mencatat dokumen- dokumen terkait penelitian ini.
- e. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang di dapat dengan memakai *software SPSS 27.0 for Windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian sekaligus meminta koreksi dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan kemudian dipertanggungjawabkan ketika munaqasah skripsi.